

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Tabel 1.1 Faktor Gaya Hidup yang Mempengaruhi Perubahan Bentuk dan Ruang Dalam Rumah

Objek Studi	Rumah		Ruang Dalam				
	Perubahan Bentuk	Fasad	Perubahan Ruang Dalam	Dimensi	Warna	Material	Bukaan
1	Demografi (jumlah anggota keluarga)	Pendapat (diri sendiri) dan Minat (profesi)	Aktivitas (hobi) dan Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Minat (profesi)
2	Demografi (tahap siklus hidup)	Pendapat (diri sendiri) dan Minat (profesi)	Aktivitas (hobi) dan Pendapat (masa depan)	Pendapat (masa depan) dan Aktivitas dari istri	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri)
3	Pendapat (masa depan)	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri dan masa depan)	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri)	Pendapat (diri sendiri)
4	Demografi (tahap siklus hidup dan pendapatan) serta Minat (pencapaian)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Aktivitas (hobi) dan Pendapat (masa depan)	Pendapat (diri sendiri) dan Aktivitas	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Pendapat (diri sendiri)
5	Demografi (tahap siklus hidup) dan	Pendapat (keluarga)	Demografi (tahap siklus)	Pendapat (diri)	Pendapat (istri dan anak 1)	Pendapat (diri)	Pendapat (diri)

	Pendapat (masa depan)		hidup) dan Pendapat (masa depan)	sendiri dan istri)		sendiri dan istri)	sendiri dan istri)
6	Demografi (tahap siklus hidup dan pendapatan)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Demografi (tahap siklus hidup) dan Aktivitas	Pendapat dan Aktivitas (diri sendiri dan istri)	Pendapat (diri sendiri dan istri)	Minat (pencapaian) dan Pendapat (diri sendiri)	Minat (pencapaian) dan Pendapat (diri sendiri)

### 1.1.1. Kesimpulan Faktor Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perubahan Rumah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor gaya hidup yang paling mendorong penghuni untuk melakukan perubahan pada rumahnya adalah faktor demografi, dapat dilihat pada Objek Studi 1, 2, 4, 5, dan 6. Faktor demografi yang paling berpengaruh pada terjadinya renovasi rumah di perumahan Jalan Kembar Mas III adalah tahap siklus hidup, yaitu pergantian status dari lajang menjadi berkeluarga, anak-anak yang bertambah dewasa dan membutuhkan privasi masing-masing, serta memiliki cucu. Selain itu, ada pula demografi berupa penambahan jumlah anggota keluarga. Renovasi rumah yang dihuni oleh kepala keluarga berusia non-produktif (>55 tahun) dapat terjadi karena adanya faktor pendapatan, yaitu kenaikan pendapatan (pada Objek Studi 4) dan adanya uang pensiun (pada Objek Studi 6).

Perancangan fasad umumnya dipengaruhi oleh pendapat dari pemilik rumah, hal ini dapat dilihat dari seluruh Objek Studi. Selain pendapat dari pemilik, pendapat dari anggota keluarga lain (terutama istri) sangat mempengaruhi proses perancangan fasad, dapat terlihat pada Objek Studi dengan usia penghuni non-produktif (Objek Studi 4, 5, dan 6). Faktor yang cukup mempengaruhi proses perancangan fasad juga adalah minat. Minat yang paling dominan adalah profesi pemilik, terlihat pada Objek Studi 1 dan 2.

### 1.1.2. Kesimpulan Faktor Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perubahan Ruang Dalam Rumah

Perubahan ruang dalam umumnya terjadi karena adanya pendapat mengenai persiapan untuk masa depan, dapat terlihat pada Objek Studi 2, 3, dan 5, serta pendapatan dari pemilik, terjadi pada Objek Studi 1 dan 4. Faktor yang berpengaruh pada perubahan ruang dalam juga adalah aktivitas penghuni (hobi dan pekerjaan yang dilakukan dalam

rumah). Hal ini dapat terlihat pada Objek Studi 1, 2, 4, dan 6. Faktor lain yang cukup mempengaruhi perubahan ruang dalam adalah demografi tahap siklus hidup dari keluarga. Faktor demografi dari keluarga dapat ditemukan pada Objek studi 5 dan 6.

Dimensi ruangan sangat dipengaruhi oleh pendapat dari pemilik, dapat dilihat dari seluruh objek studi, kecuali Objek Studi 2, didasari oleh pendapat untuk masa depan. Faktor aktivitas juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dimensi ruang, seperti pada Objek Studi 2, 4, dan 6. Aktivitas yang dimaksud adalah hobi dan pekerjaan yang dilakukan dalam rumah.

Proses pemilihan warna dan material bangunan sangat dipengaruhi oleh pendapat dari pemilik dan anggota keluarga, terutama istrinya. Hal ini dapat ditemukan pada seluruh objek studi. Pada pemilihan material bangunan, minat pencapaian dari pemilik juga dapat berpengaruh, seperti pada Objek Studi 6.

Kuantitas bukaan mayoritas dipengaruhi oleh pendapat dari pemilik rumah, dapat ditemukan pada hampir seluruh objek studi. Selain itu, faktor minat, yaitu profesi dan pencapaian, dijadikan sebagai pertimbangan pada saat menentukan kuantitas bukaan pada rumah. Hal ini terlihat pada Objek Studi 1 (berdasarkan profesi) dan Objek Studi 6 (berdasarkan pencapaian).

### **1.1.3. Rangkuman Temuan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perubahan Bentuk dan Ruang Dalam Rumah pada Perumahan Jalan Kembar Mas III**

Perubahan bentuk dan ruang dalam rumah dipengaruhi oleh gaya hidup. Gaya hidup yang paling berpengaruh saat penentuan hendak renovasi rumah adalah faktor demografi, sedangkan gaya hidup yang paling berpengaruh saat merancang ruang dalam adalah pendapat. Perubahan rumah dan ruang dalam sangat dipengaruhi oleh pendapat dari pemilik dan istrinya. Perubahan rumah dapat dipengaruhi oleh pendapat anggota keluarga lain (anak), terjadi pada rumah yang dihuni oleh kepala keluarga berusia non-produktif dengan anak-anak yang sudah beranjak remaja / dewasa.

Penghuni dengan usia produktif membutuhkan waktu yang lebih cepat untuk melakukan perubahan rumah, yaitu sekitar 3 – 8 tahun, sedangkan penghuni dengan usia non-produktif membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan perubahan rumah, yaitu di atas 20 tahun. Hal ini dipengaruhi oleh faktor demografi dari penghuni, yaitu pendapatan. Penghuni dengan usia produktif menempati rumah pada perumahan Jalan Kembar Mas III setelah cukup mapan, sedangkan penghuni dengan usia non-produktif

sudah menempati rumah sejak awal merintis karir, jadi lebih membutuhkan waktu untuk melakukan renovasi rumah.

Kamar tidur utama diletakkan pada lantai dasar pada Objek Studi dengan penghuni berusia non-produktif (Objek Studi 4, 5, dan 6), sedangkan pada Objek Studi dengan penghuni berusia produktif (Objek Studi 1, 2, dan 3), kamar tidur utama diletakkan pada lantai 1. Hal ini dipengaruhi oleh faktor demografi, yaitu tahap siklus hidup. Pemilik dan istrinya merasa akan kesulitan untuk melakukan aktivitas pada lantai atas, sehingga seluruh aktivitas utama diusahakan dapat dilakukan pada lantai dasar.

## **1.2. Saran**

Penelitian dilakukan pada saat pandemi Covid-19 sehingga adanya kesulitan untuk mengambil data. Penelitian mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perubahan rumah perlu dilakukan lebih lanjut untuk menghasilkan temuan yang lebih lengkap dan akurat. Penelitian mengenai gaya hidup juga masih perlu dilakukan, terutama untuk perumahan di perkotaan karena gaya hidup dapat memberikan gagasan-gagasan baru untuk desain yang lebih sesuai bagi penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Axelrod, Jerold. (2009). *Designs for Remodeling Your Home*. United States : Xlibris Corporation.
- Hoyer, Wayne D. dan Deborah J. Macinnis. (2010). *Consumer Behavior*. United States : South-Western.
- Rapoport, Amos. (1969). *House, Form and Culture*. London : Prentice Hall, inc.
- Sastra, Suparno. (2013). *Inspirasi Fasade Rumah Tinggal*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- Tobing, Rumiati Rosaline. (2009). *Tata Bentuk Rumah yang Seimbang dan Harmonis*. Malang : Bayumedia Publishing.

### Jurnal

- Amin, Dani. (September 2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Warna Dengan Metode Menggambar. *Jurnal Ilmiah Umum (JIUM)* Vol. 1 No. 1, hlm. 1-21.
- Indrani, Hedy C. (Desember 2004). Perancangan Suasana Hangat pada Interior Hunian Modern. *Dimensi Interior* Vol. 2 No. 2, hlm. 147-165.
- Listyorini, Sari. (September 2012). Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 1 No. 1, hlm. 12-24.
- Luthfiah. (September 2010). Perubahan Bentuk dan Fungsi Hunian pada Rumah Susun Pasca Penghunian. *Ruang* Vol. 2 No. 2, hlm. 34-44.
- Majidah, dkk. (2019). Penggunaan Warna dalam Disain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)* Vol. 4 No. 2, hlm. 95-105.
- Pramono, Yuni Setyo. (Januari 2008). Konsep Tentang Home dan Identitas Arsitektur Hunian. *Spectra* Vol. 6 No. 11, hlm. 1-7.
- S., Anggraeni Dyah. (Juni 2010). Perubahan Fungsi Hunian Menjadi Fungsi Komersial, Studi Kasus: Jln Bintaro Utama 3, Sektor 3 Bintaro Jaya. *Arsitron* Vol. 1 No. 1, hlm. 27-34.
- Salama, A. M. (Juni 2006). A Lifestyle Theories Approach for Affordable Housing Research in Saudi Arabia. *Emirates Journal for Engineering Research* Vol. 11 No. 1, hlm. 67-76.
- Sunarmi. (Januari 2013). Pendekatan Pemecahan Desain Interior Rumah Tinggal. *Ornamen* Vol. 10 No. 1, hlm. 41-56.

### Internet

- Adinewa, Briantito. (2015). Hubungan Gaya Hidup Masyarakat Menengah Keatas dengan Pengambilan Keputusan Untuk Tinggal Diparanu Rucitra Apartemen Surabaya. Diakses 28 Mei 2021, dari : [https://repository.its.ac.id/62834/1/3211201009-Master\\_Theses.pdf](https://repository.its.ac.id/62834/1/3211201009-Master_Theses.pdf)
- Setiawan, Brian Bayu. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Rumah (Studi Kasus Konsumen Perumahan Graha Pesona Jatisari Mijen, Semarang, PT. Pesona Graha Hexa Mandiri). Diakses 19 Juni 2021, dari : [http://eprints.dinus.ac.id/8719/1/jurnal\\_13285.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8719/1/jurnal_13285.pdf)
- Surasetja, R. Irawan Surasetja. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk Dan Ekspresi Dalam Arsitektur (Hand-Out Mata Kuliah Pengantar Arsitektur – Ta 110 – 2007). Diakses tanggal 9 April 2021, dari : [http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR.\\_PEND.\\_TEKNIK\\_ARSITEKTUR/196002051987031-](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSITEKTUR/196002051987031-)

*R.\_IRAWAN\_SURASETJA/Hand\_Out/FUNGSI\_RUANG\_BENTUK\_DAN\_EKSPR  
ESI.pdf*

Tobing, Rumiati Rosaline, dkk. (Desember 2011). Kebutuhan Ruang Gerak di Dalam Bangunan Hunian Sederhana Perkotaan. Diakses tanggal 14 April 2021, dari : [https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/4565/LPD\\_RUMIATI\\_KEBUTUHAN\\_RUANG\\_GERAK-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/4565/LPD_RUMIATI_KEBUTUHAN_RUANG_GERAK-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. Diakses tanggal 5 April 2021, dari : <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/konstruksi/UU01-2011PerumahanPermukiman.pdf>

Wilianto, Paulus Herman. (1994). Life Style And Housing Choice In The City Of Bandung, Indonesia. Diakses 16 Juni 2021, dari : <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/2222>